

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Pendekatan ini fokus pada pengukuran variabel-variabel yang diuji, yang mencakup profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kondisi nilai perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel berpengaruh satu sama lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan diperoleh melalui www.idx.co.id dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, di Jln. Urip Sumoharjo Km 05 Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada periode oktober hingga desember 2025 dengan durasi selama tiga bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan mencakup informasi informasi terkait dengan profitabilitas,

pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain seperti bahan bacaan, bahan Pustaka, dan laporan keuangan perusahaan.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik dokumentaasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumen dokumen yang ada di bursa efek Indonesia (BEI) dan Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia. Adapun data yang dikumpulkan adalah data dikumpulkan meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi kurun waktu 3 tahun pada perusahaan industri *food and beverage* yang telah Go public di BEI sampai periode 2024.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2018) Populasi adalah seluruh elemen yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama, dapat berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau objek yang akan menjadi subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan yang tergabung dalam Industri Food and Beverage di Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024, dengan jumlah sebanyak 83 perusahaan.

Tabel 3. Daftar Populasi Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022-2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
3.	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
4.	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
6.	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
7.	ANDI	PT Andira Agro Tbk
8.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
9.	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10.	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
11.	BISI	PT BIST International Tbk
12.	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
13.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
14.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
15.	BWPT	PT Eagle High Plantation Tbk
16.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
17.	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
18.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
19.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
20.	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
21.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
23.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
24.	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
25.	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
26.	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk
27.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
28.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
29.	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk
30.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
31.	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
32.	FAPA	PT FAP Agri Tbk
33.	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
34.	FOOD	PT Senta Food Indonesia Tbk
35.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
36.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
37.	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
38.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
39.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
40.	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
41.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
42.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
43.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
44.	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
45.	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
46.	JAWA	PT Jaya Agra White Tbk
47.	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
48.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
49.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
50.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
51.	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
52.	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
53.	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
54.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
55.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
56.	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
57.	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
58.	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk
59.	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
60.	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
61.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
62.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
63.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
64.	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
65.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
66.	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
67.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
68.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
69.	SMAR	PT Smart Tbk
70.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
71.	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
72.	STTP	PT Siantar Top Tbk
73.	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
74.	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
75.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
76.	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
77.	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
No	Kode	Nama Perusahaan
78.	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
79.	ULTI	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
80.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
81.	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
82.	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
83.	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2023) sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk mewakili populasi dalam penelitian. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling.

Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023). Teknik ini digunakan ketika peneliti menetapkan kriteria spesifik untuk memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yang dijadikan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022- 2024
- b. Perusahaan food and beverage yang konsisten terdaftar di BEI selama periode 2022-2024
- c. Perusahaan food and beverage yang terdaftar di papan utama di BEI selama periode 2022-2024
- d. Perusahaan food and beverage yang tidak pernah mengalami kerugian di BEI pada periode 2022-2024

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang didapat berjumlah 19 perusahaan dari 83 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2022-2024

Tabel 4. Kriteria Penarikan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024	83
Perusahaan food and beverage yang Tidak terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2022-2024	(20)
Perusahaan food and beverage yang Tidak terdaftar di papan utama di BEI selama periode 2022-2024	(39)
Perusahaan food and beverage yang pernah mengalami kerugian di BEI pada periode 2022-2024	(5)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	19
Jumlah Tahun Observasi 3 tahun	(19 x 3)
Jumlah Data Penelitian	57

Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah diuraikan di atas. Berikut daftar perusahaan yang lulus kriteria:

Tabel 5. Daftar Sampel Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022-2024

No	Kode	Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2.	BISI	PT BIST International Tbk
3.	BWPT	PT Eagle High Plantation Tbk
4.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
7.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Kode	Perusahaan
10.	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
11.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
12.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
13.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
14.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
15.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
16.	SMAR	PT Smart Tbk
17.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
18.	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
19.	ULTI	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian dimana data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman dan interpretasi data. Di dalam menganalisis data, metode yang dipakai adalah statistik yang diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis. Pada proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer Statistical Package For The Social Science (SPSS) versi 25.

Adapun pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada variable penelitian digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan karakteristik sampel atau populasi yang diamati, yang dapat disajikan dalam bentuk tabel grafik.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa nilai regresi linear berganda yang diperoleh menggunakan metode kuadrat terkecil (least Squares) adalah tidak bias dan efisien (Best Linear Unbiased Estimator/ BLUE), perlu dilakukan uji untuk memenuhi asumsi klasik. Asumsi klasik yang meliputi:

a. Normalitas

Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Santoso, 2001: 212).

Untuk mendeteksi adanya distribusi normal, maka bisa melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data tersebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Santoso, 2001: 212)

b. Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan menggunakan rumus variance inflation factor (VIF), yang merupakan kebalikan dari toleransi. Asumsi bebas multikolinieritas dipenuhi jika nilai

VIF kurang dari 10 dan nilainya positif. Sebaliknya, jika nilai tolerance lebih dari 0,10, maka model bebas dari multikolinieritas. (Ghozali,2006:92)

c. Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah terjadi ketidaksamaan varians pada residual dari pengamatan- pengamatan. Jika varian residual tetap, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dideteksi dengan melihat pola pada grafik scatterplot. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu, berarti ada heteroskedastisitas, sementara jika titik tersebar secara acak, maka tidak ada heteroskedastisitas. (Ghozali,2001:69)

d. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara error dari satu observasi dengan observasi lainnya yang tersusun berdasarkan waktu (data runtun waktu). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam model, digunakan uji Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson. Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, hasil pengujian akan menunjukkan kesimpulan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai Durbin-Watson (DW) < -2 , maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai Durbin-Watson (DW) berada di antara -2 hingga $+2$, maka tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan teknik yang digunakan untuk membangun persamaan yang menghubungkan variabel terikat (Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (X). Teknik ini juga digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Selain itu, analisis regresi membantu dalam mengukur pengaruh parsial maupun simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dan dapat digunakan untuk menentukan variabel bebas mana yang memberikan pengaruh dominan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresinya sebagai berikut: (Sugiyono, 2005:250).

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi linear berganda

b_2 = Koefisien regresi linear berganda

x_1 = Profitabilitas

x_2 = Pertumbuhan perusahaan

e = standar eror

F. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini melakukan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS yaitu menggunakan metode regresi linier berganda karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variable independent secara sendiri sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ maka dikatakan signifikan, yaitu variable independent yang diteliti dengan variable dependen dan sebaliknya.

a. Uji-t (parsial)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dinyatakan signifikan, untuk melakukan uji hipotesis perlu diketahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t. Berikut 2 acuan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan uji t:

1) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig)

- a) Jika nilai (Sig). $<$ Probabilitas 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai (Sig). $>$ Probabilitas 0,005, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak.

2) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

- a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

1. Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan (Dirganpratiwi, 2021).

- Indikator/ pengukuran

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham, sehingga mencerminkan bagaimana pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai akuntansinya.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Semakin tinggi nilai PBV, menunjukkan bahwa perusahaan dinilai lebih baik oleh investor.

2. Variabel independen (X1) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dalam suatu periode tertentu. Tingkat profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Nabawi and Efendi, 2020).

- Indikator/ pengukurannya

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA). ROA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROA, menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

3. Variabel independent (X2) pertumbuhan perusahaan

pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari pertumbuhan penjualan, aset, atau laba dalam periode tertentu. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperluas kegiatan usaha serta mempertahankan keberlangsungan usahanya di masa depan (Theresita Angela Zita Dewi and Usep Syaipudin, 2025).

- Indikator/ pengukuran:

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Sales Growth (pertumbuhan penjualan). Sales growth menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya.

sales growth

$$= \frac{\text{Penjualan Periode Sekarang} - \text{Penjualan Periode Sebelumnya}}{\text{Penjualan Periode Sebelumnya}} \times 100\%$$

Nilai sales growth yang positif menunjukkan adanya peningkatan penjualan, sedangkan nilai negatif menunjukkan penurunan penjualan perusahaan.